

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Class Room*), yakni studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut (Kasbolah, 1998/1999:14). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan analisis perbandingan, bertujuan untuk mengadakan generalisasi empirik, menetapkan konsep-konsep, membuktikan teori dan mengembangkannya, serta pengumpulan data dan analisis datanya berjalan pada waktu bersamaan (Nazir, 1999:68).

Metode penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa aslinya *Action Reserach Room*, yang dilaksanakan di SD Negeri Pucung 6 Kecamatan Kotabaru Karawang ini bersifat perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dimaksud adalah perbaikan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV pokok bahasan kenampakkan di Indonesia. Karena bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali saja, melainkan diperlukan berulang-ulang dari siklus yang satu ke siklus berikutnya, sehingga hasil pembelajaran tersebut dapat optimal.

Action Research yaitu suatu bentuk kajian melalui *self reflective* yang bercirikan pada kegiatan partisipatif dan kolaboratif dilakukan oleh para peserta pada situasi sosial dalam rangka meningkatkan rasionalitas dan penilaian mereka

Rini Anggraeni, 2013

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW PADA KONSEP KENAMPAKAN ALAM DALAM PEMBELAJARAN IPS MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap praktek/pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan (MKD Kurikulum 2002: 92).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya yang dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari di kelas (Kasbolah, 1998/1999:12).

Kemmis dalam Kasbolah (1998/1999:13) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu penelitian bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial (termasuk pendidikan) yang bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, termasuk memahami pekerjaan ini serta situasi di mana pekerjaan ini dilakukan.

Dari beberapa definisi penelitian tindakan kelas tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah siklus (*cycle*). Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses dalam mengajar. Sebelum tahap-tahap dilaksanakan dalam penelitian yang menggunakan siklus-siklus terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk meningkatkan perbaikan dalam mengajar.

Mengidentifikasi permasalahan dan gagasan yang tetap sesuai dengan masalah dalam pengembangan pembelajaran yang ada di kelas. Dalam kegiatan ini peneliti dan guru secara langsung sudah melibatkan diri untuk aktif dan kreatif dalam rangkaian kegiatan yang ada di sekolah.

Model siklus yang digunakan berbentuk spiral sebagaimana dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14) yaitu merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang meliputi: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Kemudian pada siklus kedua dan seterusnya jenis kegiatan yang dilakukan peneliti pada dasarnya sama, tetapi ada modifikasi pada tahap perencanaan.

Secara operasional tahapan-tahapan kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan diawali dengan merencanakan ide penelitian kemudian ditindak lanjuti dengan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Data awal diperoleh dari hasil evaluasi mata pelajaran IPS yang sudah terdekomendasikan dalam daftar nilai siswa dan dari hasil pengamatan langsung dalam setiap pembelajaran IPS. Hal ini membantu peneliti dalam menentukan kelemahan dan hambatan siswa dalam belajar IPS yang selanjutnya difokuskan pada strategi penemuan pada geometri yang dijadikan bahan bagi peneliti.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perncanan yang telah dirumuskan. Dengan alat pengumpul data yang telah disusun, tim observasi mencermati jalannya pembelajaran berlangsung secara wajar. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peningkatan hasil belajar siswa.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yaitu mengamati segala sesuatu yang berlangsung saat proses pembelajaran untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Hasil penemuan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Refleksi merupakan kegiatan analitis, sintesis, interpretasi, dan ekspansi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan mencari makna terhadap proses dan pelaksanaan tindakan sebagai dampak adanya intervensi tindakan yang dilaksanakan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengembangkan hal yang lazim dalam penelitian tindakan kelas yaitu berbentuk siklus (*cycle*). Penelitian tindakan ini terdiri atas tiga siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti secara langsung melibatkan diri secara aktif dan intensif dalam rangkaian kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya tahap-tahap kegiatan penelitian dalam setiap siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. membuat skenario rencana pembelajaran
- b. membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran di kelas ketika menggunakan alat peraga.
- c. mendesain alat evaluasi belajar untuk melihat kemampuan siswa dalam materi perubahan wilayah di Indonesia.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan dengan tujuan sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas pembelajaran dan prestasi.

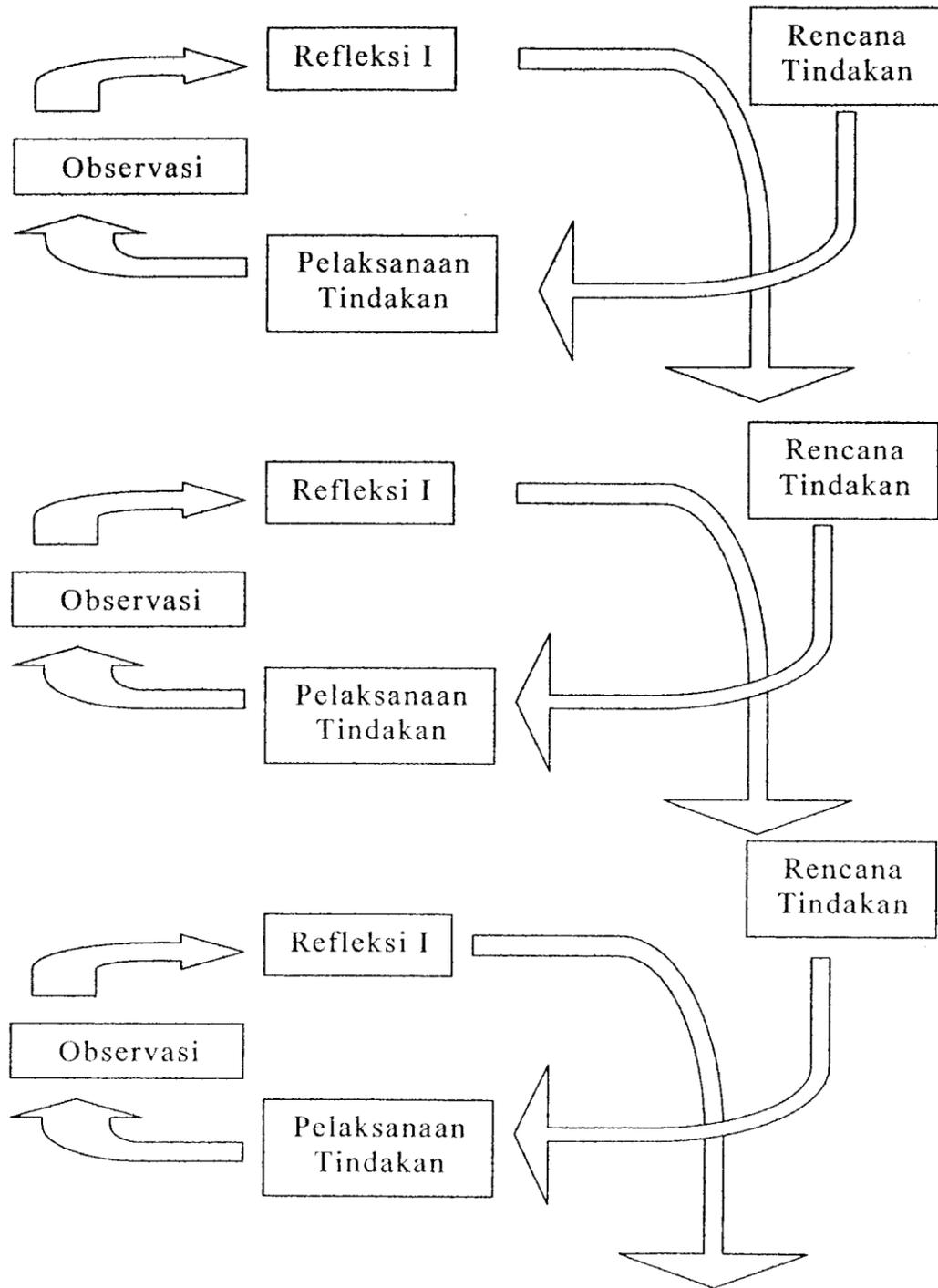
3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi (instrumen-instrumen penelitian) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun dan rencana tindakan selanjutnya, yang diharapkan lebih baik dari pada tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Temuan-temuan pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya.

Alur prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1

ALUR PROSEDUR PENELITIAN

D. Klarifikasi Konsep

Dalam judul penelitian ini, ada beberapa konsep yang perlu diklarifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran. Adapun konsep-konsep yang perlu diklarifikasi adalah Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, Pembelajaran IPS di SD, dan hasil belajar.

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dengan cara belajar kelompok. Tiap kelompok memiliki seorang ahli yang berasal dari peserta didik yang dianggap memiliki kemampuan lebih dibandingkan teman-temannya.

2. Pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar kelas IV. Adapun materi pembelajaran yang dimaksud adalah materi tentang kenampakan alam.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan kemampuan yang didapat siswa setelah menjalani pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka.

E. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Negeri Pucung 6 Kecamatan Kotabaru Kabupaten Kareawang. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD, dengan rincian 22 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

F. Instrumen

Untuk mengetahui hasil, ketika hasil proses pelaksanaan tindakan dilakukan, maka digunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data diantaranya:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu baik siswa atau para gurunya selama proses pembelajaran berlangsung.

Data yang ingin di jaring melalui lembar observasi adalah data yang berupa perkataan dan aktifitas yaitu komunikasi interaktif antarguru. Kegiatannya menyangkut proses pembelajaran IPS serta temuan- temuan pada saat diskusi kolaboratif dengan guru mitra dan guru teman sejawat setelah pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah serentetan latihan soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data berlangsung dari awal hingga pelaksanaan program tindakan. Data dalam penelitian dianalisis dengan mengikuti pola mulai dari tahap orientasi hingga tahap karakteristik, fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Data diolah menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan dinamika proses dengan memberikan konseptual, yaitu data tentang unjuk guru, aktivitas belajar siswa.

Selain itu juga, data diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa belajar siswa.

Data selanjutnya dianalisis pada tahap pengolahan data, seperti yang dikemukakan oleh Hopkins (dalam Rochiyati, 2004) yaitu data mentah yang diperoleh melalui observasi dan tes disimpulkan dan dideskripsikan dalam bentuk matrik data. Untuk memudahkan interpretasi data, semua data yang terkumpul diklasifikasikan dengan pembubuhan kode, sehingga dapat lebih jelas.